



Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 25 Januari 2018 kembali ditutup dengan arah perubahan yang bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan imbal hasil di tengah terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 -4 bps dimana Surat Utang Negara dengan tenor pendek terlihat mengalami penurunan imbal hasil, sementara itu pada tenor menengah dan panjang cenderung mengalami kenaikan. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan imbal hasil yang berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 5 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami penurunan sebesar 1 - 2 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 10 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang ditutup naik berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 20 bps.

Terbatasnya perubahan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin turut dipengaruhi oleh cukup bervariasinya katalis dari dalam maupun dari luar negeri. Pelaku pasar global masih menantikan perkembangan GDP kuartal IV Amerika yang akan di rilis pada perdagangan esok hari. Adapun ECB yang mempertahankan kebijakannya mendorong kenaikan imbal hasil surat utang eropa di tengah penurunan imbal hasil US Treasury. Adapun dari dalam negeri minimnya katalis mendorong terbatasnya pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara

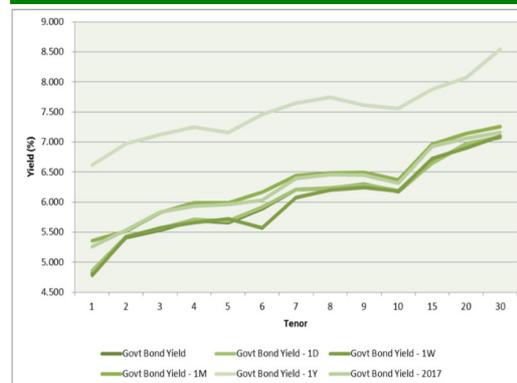
Terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin juga berdampak terhadap minimnya perubahan imbal hasil dari Surat Utang Negara seri acuan. Imbal hasil dari Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun mengalami penurunan imbal hasil sebesar 2 bps di level 5,613% dan 10 tahun ditutup dengan penurunan sebesar 1 bps di level 6,154%. Adapun untuk tenor 15 tahun mengalami kenaikan sebesar 1,5 bps pada level 6,634% dan untuk tenor 20 tahun mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 6,957%.

Sedangkan dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya ditutup mengalami kenaikan seiring surat utang global yang mengalami kenaikan di tengah US Treasury yang mengalami penurunan. Perubahan harga dari Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika cenderung mendatar (sideways) sehingga berpengaruh terhadap terbatasnya perubahan tingkat imbal hasilnya. Imbal hasil dari INDO-23 ditutup pada level 3,089% dan INDO-28 pada level 3,591% serta INDO-38 pada level 4,451% setelah mengalami kenaikan imbal hasil yang kurang dari 1 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-48 ditutup pada level 4,364% dengan tidak banyak mengalami perubahan dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di hari Kamis masih cukup besar, senilai Rp15,87 triliun dari 41 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,78 triliun. Obligasi Negara seri FR0072 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,08 triliun dari 115 kali transaksi di harga rata - rata 112,33% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0075 senilai Rp1,90 triliun dari 102 kali transaksi di harga rata - rata 106,15%. Kedua seri Obligasi Negara tersebut juga menjadi Surat Utang Negara yang paling sering diperdagangkan yaitu 115 kali dan 102 kali transaksi.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0072	113.75	110.50	112.76	2087.26	115
FR0075	108.60	104.00	105.85	1901.85	102
FR0064	102.00	98.75	99.85	1393.95	73
FR0059	107.50	103.75	104.92	1129.41	56
SPN12180809	97.99	97.78	97.99	1094.00	10
ORI012	103.50	100.25	102.25	795.45	16
FR0070	113.05	112.50	112.90	746.67	20
FR0061	105.25	103.75	105.25	675.45	19
FR0074	106.75	104.50	106.41	538.96	28
FR0068	113.94	111.50	113.70	456.11	39

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BBA01CCN1	AAA(idn)	103.50	103.00	103.50	90.00	4
PNBN02CN1	idAA	104.00	102.75	103.92	70.00	8
APLN01CN1	idA-	100.22	100.20	100.22	50.00	2
SMII01BCN2	idAAA	102.20	102.05	102.05	45.00	2
ADMFO2CCN2	idAAA	103.35	102.45	103.35	40.00	4
MEDCO1CN2	idA+	100.22	100.20	100.22	34.00	2
PTHK01C	idA-	101.48	101.46	101.48	30.00	2
BEXI02CCN5	idAAA	106.35	106.35	106.35	25.00	1
BMTPO1A	AA(idn)	102.20	102.05	102.05	25.00	5
SMII01CCN2	idAAA	102.75	102.75	102.75	25.00	1

Adapun Volume perdagangan Project Based Sukuk yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp1,92 triliun dari 4 seri Project Based Sukuk yang diperdagangkan. Project Based Sukuk seri PBS013 menjadi Surat Berharga Syariah Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,74 triliun dari 15 kali transaksi di harga rata - rata 101,24% diikuti oleh Project Based Sukuk seri PBS017, senilai Rp105 miliar dari 14 kali transaksi di harga rata - rata 99,01%.

Sedangkan dari perdagangan obligasi korporasi, terjadi peningkatan volume perdagangan dari pelaporan sebelumnya, yaitu senilai Rp917,55 miliar dari 60 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016 Seri C (BBIA01CCN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp90 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 103,33% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 (PNBN02CN1) senilai Rp70 miliar dari 8 kali transaksi di harga rata - rata 103,55%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat terbatas di level 13289,00 per dollar Amerika, mengalami penguatan sebesar 25,00 pts (0,18%) dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Bergerak pada kisaran 13263,00 hingga 13300,00 per dollar Amerika, penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika terjadi seiring menguatnya seluruh nilai tukar mata uang regional terhadap dollar Amerika. Mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin penguatan mata uang regional yang diikuti oleh mata uang Dollar Taiwan (TWD) dan Ringgit Malaysia (MYR).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan mengalami kenaikan di pasar sekunder didorong oleh berlanjutnya penguatan nilai tukar rupiah serta meningkatnya volume perdagangan pada perdagangan kemarin, mengindikasikan masih menariknya Surat Utang Indonesia.

Adapun, di tengah masih tingginya aliran modal asing yang masuk di pasar Surat Utang Negara, akan menjadi katalis positif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan per tanggal 22 Maret 2017, investor asing mencatatkan peningkatan sebesar Rp44,05 triliun dibandingkan dengan posisi di akhir 2017.

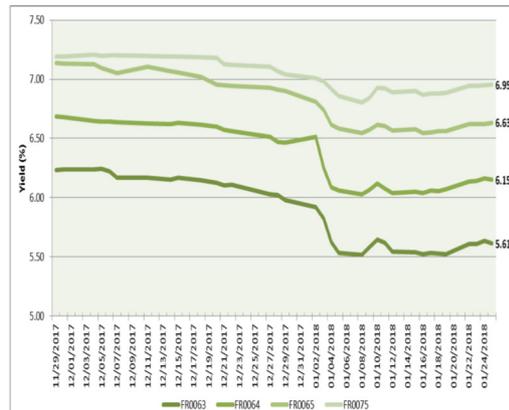
Sementara itu dari perdagangan surat utang global, imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun di level 2,615% serta tenor 30 tahun yang ditutup pada level 2,879% di tengah pelaku pasar yang menantikan rilisnya data pertumbuhan GDP pada kuartal IV Amerika. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) juga terlihat mengalami kenaikan terbatas masing - masing pada level 0,606% dan 1,414%.

Adapun dari faktor teknikal, harga Surat Utang Negara masih bergerak pada tren penurunan harga sehingga masih terbuka peluang terjadinya koreksi harga dalam jangka pendek. Namun demikian, pelaku pasar juga perlu mewaspadai terjadinya koreksi harga di tengah harga Surat Utang Negara yang berada pada area jenuh beli (overbought). Hal tersebut kami perkirakan akan membatasi kenaikan harga yang terjadi di pasar sekunder.

Rekomendasi

Dengan pertimbangan beberapa faktor tersebut kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Kami melihat beberapa seri Surat Utang Negara yang masih cukup menarik untuk diperdagangkan di tengah pergerakan harga Surat Utang Negara yang mulai terbatas, yaitu seri FR0069, FR0053, FR0061, ORI013, FR0073, FR0058, FR0058, FR0074, FR0068 dan FR0072.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBex)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•**Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03180430 (New Issuance), SPN12190131 (New Issuance), FR0063 (Reopening), FR0064 (Reopening) dan FR0065 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 30 Januari 2018.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan senilai Rp17.000.000.000.000,00 (lima belas triliun rupiah) dengan seri-seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	SPN		ON		
Seri	SPN03180430 (New Issuance)	SPN12190131 (New Issuance)	FR0063 (Reopening)	FR0064 (Reopening)	FR0065 (Reopening)
Jatuh Tempo	30 April 2018	31 Januari 2019	15 Mei 2023	15 Mei 2028	15 Mei 2033
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	5,62500%	6,12500%	6,62500%
Alokasi Pembelian Non-Kompetitif	Maksimal 50% (dari yang dimenangkan)		Maksimal 30% (dari yang dimenangkan)		

Lelang dibuka hari Selasa, 30 Januari 2018, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2018 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

•**PT Pemeringkat Efek Indonesia menegaskan peringkat "idA+" dan "idA+(sy)" untuk Obligasi dan Sukuk PT Summarecon Agung Tbk yang akan jatuh tempo.**

Prospek untuk peringkat tersebut adalah "negatif". PT Summarecon Agung Tbk berencana melunasi Obligasi dan Sukuk tersebut menggunakan dana dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II senilai Rp800 miliar pada November 2017. hingga 30 September 2017, perseroan memiliki saldo kas dan setara kas sebesar Rp1,6 triliun. Peringkat mencerminkan posisi pasar PT Summarecon Agung Tbk yang kuat di dalam industri properti, kualitas aset yang baik, dan pendapatan berulang yang cukup. Namun, peringkat dibatasi oleh struktur permodalan yang agresif dan perlindungan arus kas yang lemah, risiko pengembangan proyek baru di area baru, dan karakteristik industri propoerti yang sensitif terhadap perubahan kondisi makroekonomi. Hingga 30 September 2017, PT Summarecon Agung Tbk dimiliki oleh PT Semarop Agung sebesar 25,43%, PT Sinarmegah Jayasentosa sebesar 6,6%, Liliawati Rahardjo sebesar 0,16%, Harto Djojo Nagaria sebesar 0,14%, dan Publik sebesar 62,06%.

•**PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idA+(sy)(cg)" terhadap MTN Syariah Ijarah I MNC Picture Tahun 2018.**

MTN Syariah Ijarah I MNC Picture Tahun 2018 senilai maksimum Rp500 miliar yang dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Global Mediacom Tbk sebagai induk perusahaan. Instrumen pendanaan syariah dengan peringkat idAsy mengindikasikan bahwa kemampuan emiten untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang dalam kontrak pendanaan syariah relatif dibandingkan emiten Indonesia lainnya adalah kuat.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.642	2.647	↓ -0.005	-0.002
UK	1.412	1.406	↑ 0.006	0.004
Germany	0.588	0.586	↑ 0.002	0.004
Japan	0.080	0.077	↑ 0.003	0.039
Hong Kong	1.953	1.961	↓ -0.008	-0.004
South Korea	2.660	2.645	↑ 0.015	0.006
Singapore	2.124	2.136	↓ -0.012	-0.006
Thailand	2.320	2.324	↓ -0.004	-0.002
India	7.303	7.276	↑ 0.027	0.004
Indonesia (USD)	3.606	3.604	↑ 0.002	0.001
Indonesia	6.154	6.163	↓ -0.009	-0.001
Malaysia	3.911	3.936	↓ -0.025	-0.006
China	3.936	3.947	↓ -0.010	-0.003

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	157.56	203.88	312.38	438.07	4.818
2	160.10	209.85	320.23	475.10	5.407
3	161.21	213.47	319.25	499.49	5.539
4	161.89	219.44	318.53	518.28	5.697
5	162.64	225.71	320.41	535.28	5.660
6	163.65	230.04	324.54	551.88	5.891
7	164.96	231.39	329.83	568.19	6.213
8	166.54	229.74	335.26	583.91	6.230
9	168.29	225.67	340.11	598.65	6.297
10	170.14	219.94	343.99	612.13	6.178

Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	101.36	101.18	101.18	1740.00	15
PBS017	99.40	98.75	98.90	105.00	14
PBS014	101.70	101.70	101.70	60.00	2
PBS012	116.80	116.50	116.53	20.00	5

Harga Surat Utang Negara

Data per 25-Jan-18

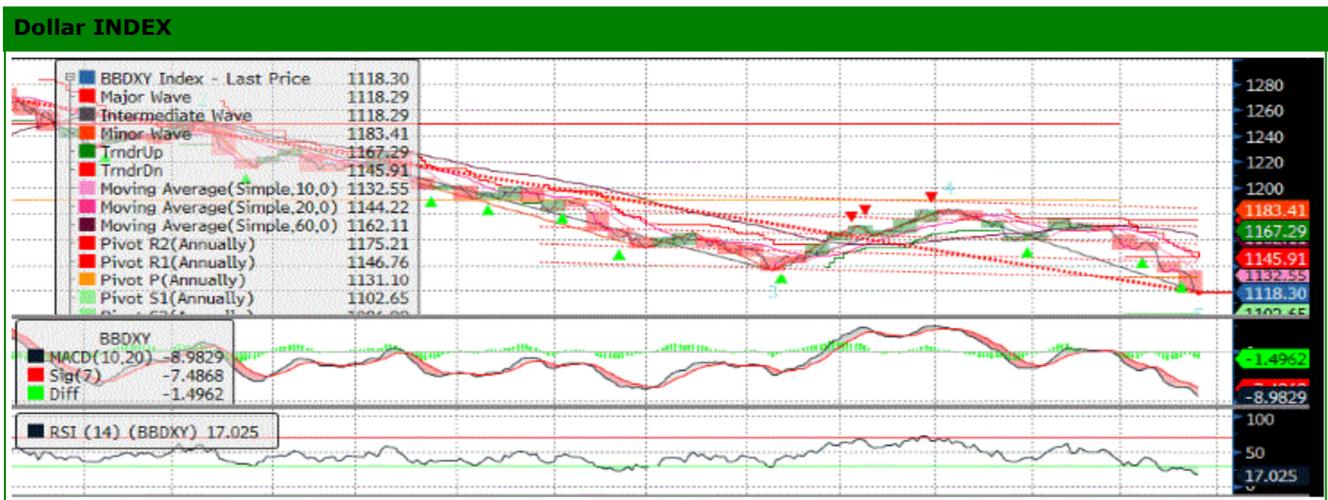
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.30	100.37	100.31	↑	5.50	3.983%	4.164%	↓	(18.08)	0.304	0.298
FR32	15.000	15-Jul-18	0.47	105.13	105.13	↓	(0.10)	3.925%	3.923%	↑	0.20	0.472	0.463
FR38	11.600	15-Aug-18	0.55	104.11	104.12	↓	(0.90)	4.050%	4.034%	↑	1.58	0.531	0.520
FR48	9.000	15-Sep-18	0.64	102.76	102.76	↑	0.20	4.525%	4.528%	↓	(0.31)	0.614	0.601
FR69	7.875	15-Apr-19	1.22	103.36	103.33	↑	2.40	4.994%	5.014%	↓	(2.00)	1.165	1.137
FR36	11.500	15-Sep-19	1.64	109.52	109.52	↓	(0.60)	5.335%	5.332%	↑	0.36	1.487	1.449
FR31	11.000	15-Nov-20	2.81	114.14	114.13	↑	1.00	5.483%	5.487%	↓	(0.36)	2.467	2.401
FR34	12.800	15-Jun-21	3.39	121.98	121.98	↑	0.00	5.584%	5.584%	↑	-	2.878	2.800
FR53	8.250	15-Jul-21	3.47	108.08	108.02	↑	5.30	5.655%	5.671%	↓	(1.62)	3.100	3.015
FR61	7.000	15-May-22	4.30	104.99	104.97	↑	2.60	5.673%	5.680%	↓	(0.67)	3.758	3.654
FR35	12.900	15-Jun-22	4.39	127.33	127.34	↓	(1.10)	5.757%	5.755%	↑	0.25	3.561	3.461
FR43	10.250	15-Jul-22	4.47	117.40	117.41	↓	(0.80)	5.778%	5.776%	↑	0.19	3.757	3.652
FR63	5.625	15-May-23	5.30	100.05	99.95	↑	10.00	5.613%	5.635%	↓	(2.21)	4.610	4.484
FR46	9.500	15-Jul-23	5.47	117.36	117.39	↓	(3.10)	5.757%	5.751%	↑	0.61	4.477	4.352
FR39	11.750	15-Aug-23	5.55	127.38	127.44	↓	(6.60)	5.899%	5.886%	↑	1.21	4.230	4.109
FR70	8.375	15-Mar-24	6.13	112.81	112.79	↑	2.20	5.857%	5.861%	↓	(0.40)	4.873	4.734
FR44	10.000	15-Sep-24	6.64	120.60	120.65	↓	(4.90)	6.167%	6.158%	↑	0.81	5.020	4.870
FR40	11.000	15-Sep-25	7.64	128.87	128.86	↑	0.20	6.195%	6.196%	↓	(0.03)	5.486	5.321
FR56	8.375	15-Sep-26	8.64	113.96	114.03	↓	(7.20)	6.256%	6.246%	↑	1.00	6.314	6.122
FR37	12.000	15-Sep-26	8.64	137.74	137.74	↑	0.00	6.271%	6.271%	↑	-	5.897	5.718
FR59	7.000	15-May-27	9.30	105.10	105.17	↓	(7.40)	6.267%	6.257%	↑	1.03	6.968	6.756
FR42	10.250	15-Jul-27	9.47	127.10	127.14	↓	(4.40)	6.391%	6.386%	↑	0.54	6.653	6.447
FR47	10.000	15-Feb-28	10.06	125.63	125.63	↑	0.00	6.490%	6.490%	↑	-	6.734	6.522
FR64	6.125	15-May-28	10.30	99.77	99.70	↑	6.60	6.154%	6.163%	↓	(0.88)	7.696	7.467
FR71	9.000	15-Mar-29	11.13	120.13	119.88	↑	24.80	6.438%	6.466%	↓	(2.80)	7.422	7.190
FR52	10.500	15-Aug-30	12.55	132.02	132.03	↓	(1.00)	6.690%	6.689%	↑	0.10	7.687	7.438
FR73	8.750	15-May-31	13.30	117.77	117.62	↑	14.30	6.708%	6.723%	↓	(1.47)	8.421	8.148
FR54	9.500	15-Jul-31	13.47	123.96	123.99	↓	(2.90)	6.761%	6.759%	↑	0.29	8.440	8.164
FR58	8.250	15-Jun-32	14.39	113.43	113.47	↓	(4.50)	6.773%	6.769%	↑	0.45	8.972	8.678
FR74	7.500	15-Aug-32	14.55	106.30	106.49	↓	(18.50)	6.810%	6.791%	↑	1.94	8.993	8.697
FR65	6.625	15-May-33	15.30	99.90	100.03	↓	(12.70)	6.634%	6.620%	↑	1.33	9.717	9.405
FR68	8.375	15-Mar-34	16.13	113.86	113.81	↑	5.00	6.933%	6.937%	↓	(0.47)	9.332	9.019
FR72	8.250	15-May-36	18.30	112.73	112.81	↓	(7.80)	7.004%	6.997%	↑	0.70	10.100	9.758
FR45	9.750	15-May-37	19.30	127.15	127.15	↑	0.00	7.136%	7.136%	↑	-	9.983	9.639
FR75	7.500	15-May-38	20.30	105.85	105.93	↓	(7.80)	6.957%	6.950%	↑	0.69	10.849	10.484
FR50	10.500	15-Jul-38	20.47	136.18	136.18	↑	0.00	7.117%	7.117%	↑	-	10.270	9.917
FR57	9.500	15-May-41	23.30	126.63	126.65	↓	(2.90)	7.137%	7.135%	↑	0.21	10.930	10.554
FR62	6.375	15-Apr-42	24.22	91.93	92.14	↓	(21.20)	7.075%	7.055%	↑	1.96	11.935	11.528
FR67	8.750	15-Feb-44	26.06	117.25	117.35	↓	(9.80)	7.265%	7.257%	↑	0.74	11.291	10.895
FR76	7.375	15-May-48	30.30	103.82	103.80	↑	1.70	7.066%	7.068%	↓	(0.13)	12.604	12.174

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

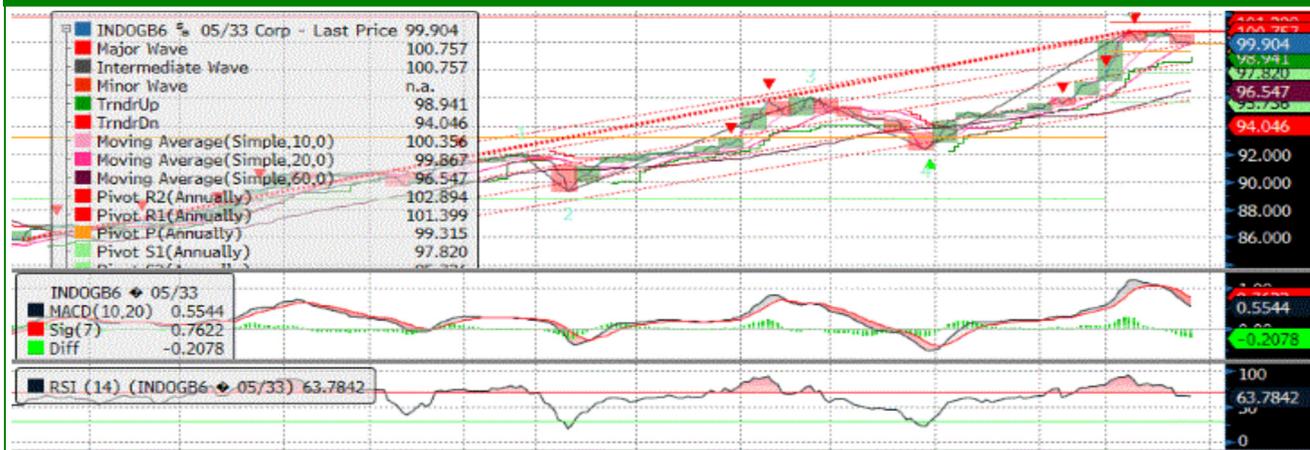
	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Jul'17	Okt'17	Nov'17	Des'17	23-Jan-18
BANK*	335.43	375.55	350.07	361.54	368.63	399.46	493.82	491.93	551.33	601.44	579.41	491.61	560.06
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	73.18	141.83	69.63
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	73.18	141.83	69.63
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,386.99	1,428.33	1,462.48	1,466.33	1,511.76
Reksadana	42.50	45.79	61.60	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	92.10	100.42	101.48	104.00	105.69
Asuransi	129.55	150.60	171.62	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	257.21	263.73	263.62	150.80	152.99
Asing	323.83	461.35	558.52	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	775.55	796.20	830.81	836.15	880.20
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.61	143.38	145.74	146.88	148.27
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	89.84	87.18	87.11	197.06	199.91
Individual	32.48	30.41	42.53	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	60.02	62.76	62.64	59.84	56.60
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	112.29	118.05	116.82	117.48	116.38
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,970.91	2,075.97	2,115.07	2,099.77	2,141.45
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	85.47	40.99	-19.17	19.70	60.31	29.734	20.65	34.61	5.34	44.05



FR0064



FR0065



FR0075



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.